

# BAB I

## PENDAHULUAN

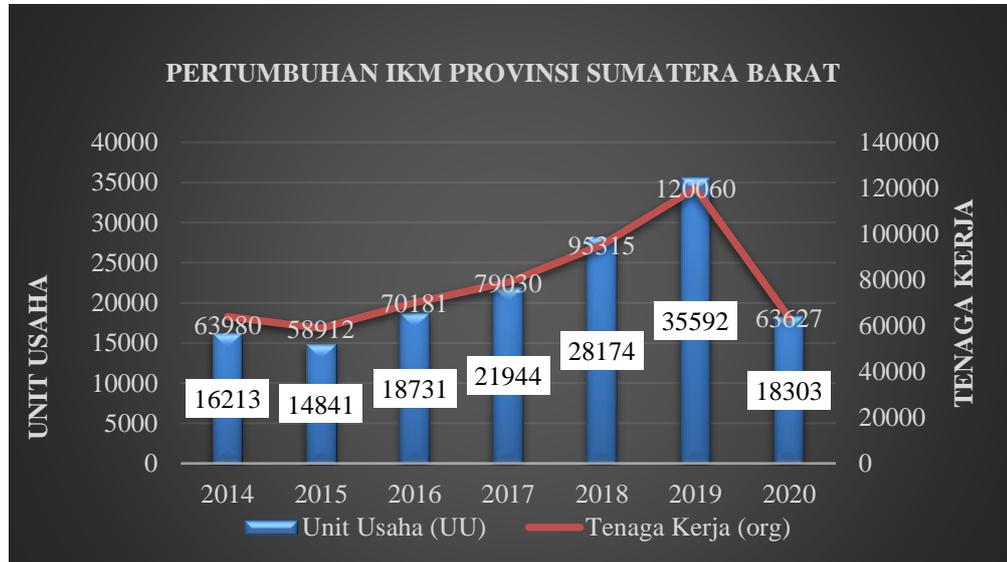
Bab I terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan permasalahan, tujuan dilakukan penelitian, yang menjadi batasan penelitian serta garis besar penelitian tugas akhir. Latar belakang penelitian berisikan terkait permasalahan yang terjadi dan yang menjadi dasar peneliti melakukan penelitian ini. Kemudian rumusan permasalahan yang didapat melalui latar belakang, penentuan tujuan penelitian, hal yang menjadi Batasan penelitian dan garis besar isi penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia dalam menghadapi kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang berlaku sejak tahun 2015, telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan persaingan dengan negara-negara ASEAN. Salah satu upayanya adalah dengan memberdayakan sektor Industri Kecil Menengah (IKM) menjadi berbasis digital dalam hal pemasaran dan pengelolaan produksi (Slamet *et al.*, 2017). Upaya yang dilakukan adalah dengan peningkatan terhadap akses dan transfer teknologi yang membantu pelaku IKM untuk mengembangkan inovasi mereka melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, yang mana hal ini diharapkan bisa bersaing dengan IKM dari luar (asing) (Slamet *et al.*, 2017). Sejalan dengan hal ini, pemerintah Sumatera Barat melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat ikut aktif dalam memberikan pelatihan – pelatihan terkait pengenalan dan pemanfaatan sistem digital bagi IKM yang ada di Sumatera Barat.

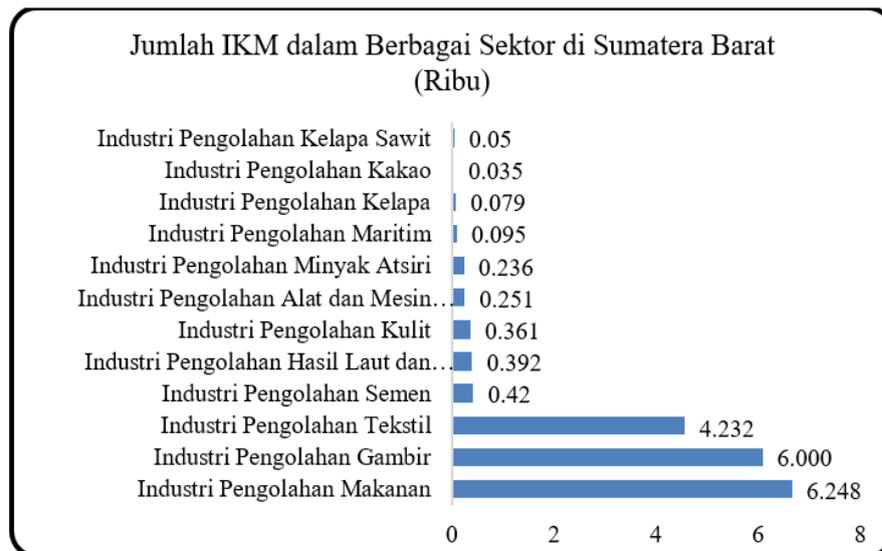
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat tahun 2018 mencatat bahwa IKM menjadi salah satu dari lima sektor utama penggerak ekonomi Sumatera Barat, lima sektor tersebut yaitu sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, pertanian, kehutanan dan perikanan, industri

pengolahan (IKM) (BPS Sumbar, 2018). Perkembangan IKM di Sumatera Barat setiap tahun biasanya mengalami kenaikan, namun terjadi penurunan yang cukup drastis pada tahun 2020, perkembangan IKM dapat di lihat pada **Gambar 1.1**.



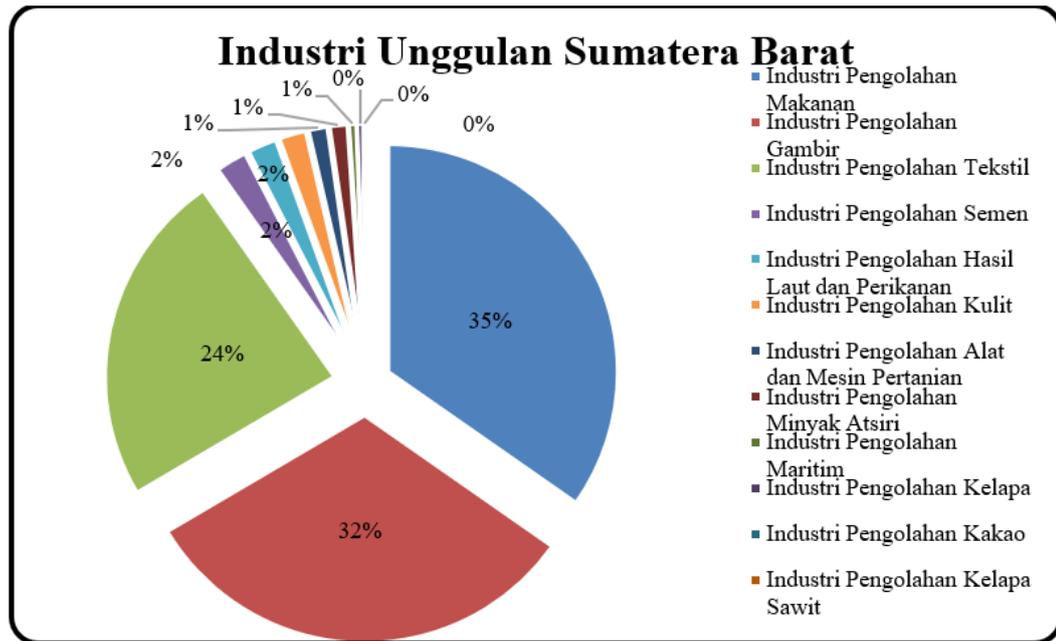
**Gambar 1.1** Data Perkembangan IKM di Sumatera Barat (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat, 2020)

Perkembangan jumlah IKM di Sumatera Barat begitu pesat di tiga sektor yaitu Makanan, Gamber dan Tekstil. Ketiga sektor ini termasuk kedalam daftar duabelas industri unggulan Provinsi Sumatera Barat (Basis RPIP). Perkembangan jumlah IKM di masing-masing sektor dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.



**Gambar 1.2** Distribusi Jumlah IKM di Berbagai Sektor di Sumatera Barat (Disperindag Sumbar, 2020)

Daftar duabelas industri unggulan Provinsi Sumatera Barat (Basis RPIP) dapat dilihat pada **Gambar 1.3**. Sektor unggulan merupakan sektor yang dirasa mampu menjadi pendorong pertumbuhan dan perkembangan sektor lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh potensi sumberdaya yang dimiliki oleh daerah tersebut. Yang mana industri unggulan ini termasuk kedalam rencana pembangunan industri daerah provinsi yang disingkat RPIP.



**Gambar 1.3** Distribusi Industri Unggulan Sumatera Barat (Disperindag Sumbar, 2019)

Industri unggulan ini diharapkan mampu bersaing di era digital dengan IKM lainnya yang sejenis di Indonesia. Oleh karena itu Pemerintah Sumatera Barat telah memberikan beberapa pelatihan kepada sejumlah IKM khususnya sektor industri unggulan yang ada di Sumatera Barat terkait digitalisasi usaha, bagaimana bersaing dengan IKM asing dan bagaimana agar mampu meningkatkan kualitas dan inovasi bersama digital. Salah satu pelatihan yang diberikan oleh Dinas Perindustrian Sumatera Barat adalah pengembangan promosi dan pemasaran produk menggunakan teknologi informasi yang diikuti oleh 25 IKM se- Sumatera Barat. Pelatihan yang diadakan selama dua hari yaitu tanggal 3 dan 4 Maret 2016 di Hotel Pangeran City Padang ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang teknologi informasi / internet. (2) peserta mampu dan mahir dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dalam berbisnis secara

mandiri. (3) peserta mampu mempromosikan produk yang dihasilkan kepada pembeli dari dalam dan luar negeri. Adapun materi pelatihan yang diberikan adalah : (1) pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam berbisnis. (2) manfaat penggunaan iteknologi informasi / internet dalam mempromosikan produk IKM. (3) bagaimana meningkatkan daya saing dan produktivitas usaha. (4) bagaimana cara pemanfaatan teknologi informasi / internet untuk media promosi. Berikut merupakan list IKM yang hadir sebagai peserta pada pelatihan ini.

**Tabel 1.1** List Nama IKM Peserta Pelatihan

<b>Nama IKM</b>	<b>Nama Peserta</b>	<b>Kota</b>
Industri gambir	Syafrudin	Kab 50 Kota
Karya Indah	Fitrina	Padang
Christine Hakim	Christine Hakim	Padang
Deswita Bordir	Deswita	Padang Panjang
Industri Pengolahan Kelapa	Rizki	Payakumbuh
Rendang ASESE	Eva Milza	Padang
Bunda Rajutan	Shinta	Padang Pariaman
Elfa Delita	Elfa Delita	Agam
Rendang Yolanda	Ernawati	Payakumbuh
Sanjai Nitta	Nitta	Agam
Ummi Aufa Hakim	Winda	Bukittinggi
Diella Bordir	Lusi Ardila	Padang Pariaman
Batik Tanah Liek	Hj. Wirda Hanim	Padang
Bordir Singgalang Sakato	Rismanto	Padang Panjang
Industri Alas Kaki kulit	Ridwan	Bukittinggi
Des Rajutan	Desminar	Pariaman
SKZ	Susi Febritaswita	Darmasraya
Bordir Indrawati	Indrawati	Padang Pariaman
Industri Pengolahan Kakao	Deddy Asa Rajo	Bukittinggi
Das	H. Dasril	Agam
Evanlix	Zainir Man	Padang
Bata Ringan	Ade	Kab 50 Kota
Industri Maritim	Emrizal	Pesisir Selatan
Anil Furniture	Anil	Padang
Industri Pengolahan Kulit	Adrian	Bukittinggi

Penelitian ini akan berfokus kepada IKM yang telah mendapatkan pelatihan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana manajemen perubahan yang dilakukan oleh IKM tersebut dalam bertransformasi ke digital setelah mendapatkan pelatihan ini. Kemudian diberikan saran strategi dari sudut pandang manajemen perubahan untuk pelatihan berikutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi pemberi pelatihan khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

Manajemen perubahan adalah sebuah proses yang merubah suatu sistem organisasi yang lama ke dalam sistem organisasi yang baru guna meningkatkan kinerja organisasi. Beberapa metode dalam manajemen perubahan ini adalah Theory Collier, Lewin's Model, Kotter's Model, Jick's Model, Mento at al Model, dan Shield's Model. Theory Collier biasa digunakan pada persiapan perubahan pada suatu organisasi yang telah direncanakan diterapkan dimasa mendatang, namun tidak bisa diterapkan pada persiapan perubahan yang belum terencana sebelumnya atau masalah yang tidak terduga. Lewin's Model digunakan pada perencanaan serta persiapan perubahan yang tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal dari organisasi. Kotter's Model (*leading change's management*) digunakan pada organisasi yang baru melakukan perubahan dan menerapkan konsep baru pada organisasinya, sehingga Kotter's Model ini berupa langkah intervensi dalam perbaikan penerapan konsep tersebut. Jick's Model digunakan pada tahapan persiapan dalam melakukan perubahan dalam organisasi, dimana sepuluh langkah Jick's Model ini tidak dapat saling tumpang tindih. Mento at al Model digunakan untuk persiapan matang sebelum melakukan perubahan guna mengurangi kegagalan penerapan perubahan dalam organisasi. Sedangkan Shield's Model digunakan untuk perbaikan pada organisasi yang telah menerapkan perencanaan perubahan dalam organisasi namun mengalami kegagalan, sehingga dilakukan perbaikan dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana manajemen perubahan yang dilakukan IKM yang telah mendapatkan pelatihan

dalam bertransformasi ke digital dari sudut pandang manajemen perubahan *leading change's management* (Kotter, 2012). Delapan prinsip *leading change's management* ini berfokus untuk melihat apa yang sudah dan belum dilakukan oleh IKM dalam melakukan perubahan sehingga nantinya diperoleh langkah intervensi berupa saran yang bisa diterapkan oleh IKM dalam melakukan perubahan menjadi transformasi digital.

Beberapa penelitian terkait *leading change management* disajikan oleh Jaluanto, Komansilan dalam menganalisis terkait kepemimpinan dan perubahan manajemen memimpin perubahan manajemen (Jaluanto,2015). Pada penelitian ini menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional menjadi salah satu langkah yang dibutuhkan dalam melaksanakan perubahan manajemen. Kemudian riset yang dilakukan oleh Effendy, Tjakraatmaja, dan Welly (2013) tentang analisis dan pembangunan *framework* manajemen perubahan pada PT Solusi Jatis. Riset ini berisikan tentang implementasi manajemen perubahan di *Jatis Solution* dalam menemukan masalah guna mengurangi hambatan dalam perubahan. Arifin (2017) meneliti tentang penerapan strategi manajemen perubahan untuk meningkatkan disiplin di perguruan tinggi. Dwianto dan Purnamasari (2015) penelitian pada PT. Pos Indonesia menggunakan konsep Kotter's yang bertujuan untuk menjaga eksistensi dan daya saing pelayanan publik. Sehingga berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa, manajemen perubahan banyak digunakan dalam menganalisis suatu organisasi yang mengalami perubahan sistem. Transformasi IKM menjadi berbasis digital termasuk salah satu manajemen perubahan yang berdampak terhadap proses bisnis IKM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan yang diangkat untuk penelitian ini, berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan adalah “Bagaimana penerapan manajemen perubahan pada IKM Sumatera Barat yang telah mendapatkan pelatihan

pengembangan promosi dan pemasaran produk menggunakan teknologi informasi dari sudut pandang *Leading Change Managent* dalam bertransformasi digital? “

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengidentifikasi penerapan manajemen perubahan dari sudut pandang *Leading Change Manajement* pada IKM Sumatera Barat yang telah mendapatkan pelatihan pengembangan promosi dan pemasaran produk menggunakan teknologi informasi dalam bertransformasi digital
2. Memberikan solusi strategi pelatihan yang dapat diberikan kepada IKM Sumatera Barat dari sudut pandang *Leading Change Management* dalam bertransformasi digital.

### 1.4 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan berfokus kepada IKM Sumatera Barat yang telah mendapatkan pelatihan terkait pengembangan promosi dan pemasaran produk IKM menggunakan teknologi informasi pada tahun 2016.

### 1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Garis besar dari laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab I terdiri atas latar belakang permasalahan, perumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, yang menjadi batasan penelitian dan garis besar laporan penelitian.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisikan terkait tinjauan pustaka yang menunjang penelitian ini, yang terdiri atas teori dan metode yang dipakai dalam pemecahan masalah. Teori yang ada terdiri atas manajemen perubahan, industri kecil menengah (IKM), digitalisasi IKM.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi tentang kerangka atau metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian, terdiri dari studi pendahuluan, uji validitas, perumusan kuesioner, pengumpulan data, hasil dan analisis, serta kesimpulan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *offline* dan *online*, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas dan rekapan hasil kuesioner berdasarkan metode *leading change's management*.

## BAB V ANALISIS

Bab V diisi dengan analisis dari hasil pengumpulan dan pengolahan data penelitian yang diperoleh.

## BAB VI PENUTUP

Bab VI penutup ini terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya